

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SDN 005 hangtuh kecamatan perhentian raja kabupaten kampar tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pasang bagi untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi perjuangan pahlawan masa penjajahan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Penerapan strategi pembelajaran aktif pasang bagi (Variabel X), dan Hasil belajar siswa (Variabel Y).

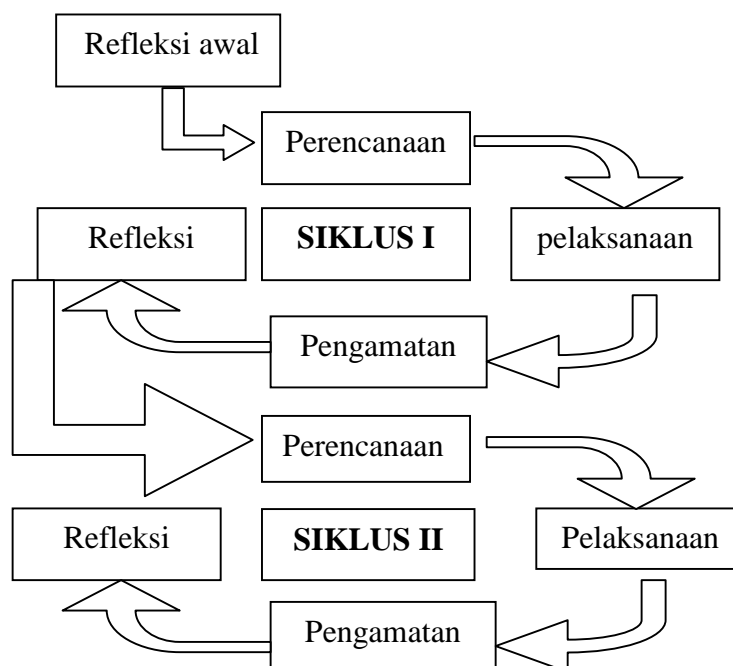
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 005 desa hangtuh kecamatan perhentian raja kabupaten kampar. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2014 – 13 januari 2014. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Tindakan

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan

refleksi²⁸. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan sebanyak dua kali tatap muka, sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut:



1. Perencana/Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu :

- a. Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran aktif pasang bagi. Dengan standar kompetensi menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16

mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda.

- b. Meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran aktif pasang bagi
- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui strategi pasang bagi ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru menerangkan materi pelajaran “perjuangan pahlawan pada masa penjajahan belanda pada abad 17- abad 18”
- b. Setelah guru menerangkan pelajaran dan tidak ada siswa yang bertanya tentang materi pelajaran, maka guru langsung mengajarkan langkah-langkah strategi pasang bagi kepada siswa.
- c. Setelah siswa mengerti dengan langkah-langkah strategi pasang bagi, guru langsung memulai dengan cara menunjukkan kartu indeks polos kepada siswa yang berarti memberikan pertanyaan. Setiap Pertanyaan yang diberikan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

- d. Setelah pertanyaan diberikan, guru mengacungkan kartu indeks bergambar bola lampu sebagai tanda siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaannya.
- e. Setelah siswa memikirkan jawabannya (sekitar sepuluh sampai lima belas detik), guru mengacungkan kartu indeks bergambar dua wajah berhadapan sedang berbincang yang berarti setiap siswa saling berhadapan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan jawabannya dengan tenggang waktu 10-15 detik.
- f. Setelah itu guru mengacungkan kartu indeks bergambar dengan banyak wajah yang berarti siswa menyampaikan jawabannya kepada para teman-temannya didepan kelas. Supaya lebih meriah guru meminta setiap barisan bangku maju satu orang sebagai perwakilan untuk menjawab.
- g. Saat siswa menyampaikan jawabannya, guru menanyakan kepada siswa yang lain “diantara temanmu ini yang mana jawabannya yang benar ? atau ada yang ingin ditambahkan dari jawaban temannya?”. Jika ada jawaban salah, guru meminta siswa yang lain untuk menyebutkan jawaban yang benar.
- h. Setelah pertanyaan pertama selesai dijawab, guru meneruskan kepada pertanyaan yang selanjutnya dengan mengulangi langkah-langkah tersebut sampai pada pertanyaan terakhir.

3. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan oleh Sucipto selaku guru kelas VA yang telah bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.

4. Refleksi

Setelah perbaikan pembelajaran dilaksanakan, guru dan observer melakukan diskusi dan menganalisa hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga diketahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Hasil dari analisa data tersebut dijadikan sebagai landasan untuk siklus berikutnya, sehingga antara siklus I dan siklus berikutnya ada kesinambungan dan diharapkan kelemahan pada siklus yang pertama sebagai dasar perbaikan pada siklus yang berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari :

- a. Strategi Pembelajaran Aktif Pasang Bagi
- b. Data tentang aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui Strategi Pembelajaran Aktif Pasang Bagi diperoleh melalui lembar observasi.

c. Hasil Belajar

Data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang :

a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pasang Bagi.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pasang Bagi.

b. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah tindakan siklus I, dan siklus II.

E. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁹, yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Baik”
- b) Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Cukup”
- c) Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “kurang baik”
- d) Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “tidak baik”.³⁰

b. Hasil Belajar

Adapun penilaian terhadap soal latihan dan ulangan siswa menggunakan rumus³¹ :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{banyak jawaban benar}}{\text{Banyak soal}} \times 100$$

Mencari nilai rata-rata (mean) menggunakan rumus³² :

$$M_x = \frac{fX}{N}$$

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit.*, hlm. 246.

³¹ Sarwiji Suwandi, *Model Assesmen Dalam Pembelajaran*, (Surakarta : Yuma Pustaka, 2010) hlm. 66

³² Hartono, *Statistik* (LSFK2P, 2013), hlm. 35

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus ³³ :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori Hasil Belajar³⁴

Klasifikasi	Standar
Sangat baik	85.0-100
baik	70.0-84.5
cukup	55.0-69.9
kurang	40.0-54.9
sangat kurang	00.0-39.9

³³ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: 2004) hlm. 24.

³⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Pintar PTK : Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Laksana, 2011), hlm. 190